



Media: Tribun Jogja

Hari: Selasa

Tanggal: 28 September 2021

Halaman: 5

Pemadaman Tidak Efektif

KETUA Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) DIY, Deddy Pranowo Eryono, menyampaikan sejumlah evaluasi yang bisa diperhatikan pemerintah atau instansi terkait untuk wisata DIY. Misalnya terkait dengan penutupan jalan-jalan hingga pemadaman lampu pada malam hari di jam tertentu, ia menilai kebijakan tersebut sudah tidak efektif.

"Sekarang yang paling penting adalah kita menjaga protokol kesehatan yang lebih ketat, disiplin. Itu bukan hanya tanggungjawab pemerintah tapi juga PHRI dan masyarakat," katanya, belum lama ini.

Deddy menyebut, sejumlah wisatawan menyerbu destinasi wisata di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) saat memasuki akhir pekan. PHRI menyatakan sudah ada peningkatan okupansi hotel di wilayahnya.

Deddy menyebut peningkatan okupansi itu mulai dirasakan semenjak Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) turun menjadi Level 3 dalam beberapa ming-

gu yang lalu.

Namun Deddy menyebut bahwa kenaikan okupansi hotel itu bukan karena wisata tapi kegiatan *Meetings, Incentives, Conferencing, Exhibitions* (MICE).

"Ya gini jadi okupansi Jumat-Sabtu itu meningkat. Meningkat itu bukan karena wisata tapi karena Jogja itu karena ada MICE. Dari Kementerian-kementerian banyak yang datang ke Jogja," kata Deddy, belum lama ini.

Deddy menyebut untuk hotel dengan bintang tiga ke atas itu okupansi sudah menyentuh dikisaran 60-70 persen. Kondisi itu terjadi saat Jumat dan Sabtu atau memasuki akhir pekan.

Sedangkan untuk hotel dengan bintang dua ke bawah masih berada di angka 20-30 persen saat memasuki akhir pekan.

"Kalau hari biasa itu hotel bintang 3 ke atas sudah bisa mencapai 30-40 persen. Kemudian non bintang 10-15 persen," ujarnya. (hda)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas PUPKP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Pariwisata			

Yogyakarta, 26 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005